# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Cadar dalam bahasa Arab disebut juga dengan *niqob* arti dari cadar yakni kain yang menutup wajah. Penjelasan mengenai cadar dari seorang Ustadz yakni Ustadz Adi Hidayat, Lc.MA, ia menjelaskan bahwa pendapat dari Madzhab Imam Hanafi mengenai cadar, wajah wanita dan telapak tangan bukanlah aurat dan tidak wajib untuk ditutupi, namun memakai cadar hukumnya adalah sunnah bagi perempuan yang ingin mengenakannya karena bukan bagian dari aurat, dan jika perempuan ingin bercadar maka diperbolehkan jika ingin menjaga kehormatannya, dan karena ingin meningkatkan ketaatannya kepada Allah.

Dalam kehidupan bermasyarakat sikap dan pandangan masyarakat terhadap seseorang yang bercadar masih banyak diskriminasi, pandangan negatif, dan kesalahpahaman terhadap penggunaan cadar, seperti yang ditemukan di kota Bandung wilayah kecamatan Sukasari dan kecamatan Coblong, sebagian masyarakat yang masih menganggap orang bercadar mempunyai faham radikal, jaringan teroris dan anti sosial. Pandangan negatif tersebut yang akhirnya membuat seseorang yang bercadar akhirnya berusaha menutup diri, sedih serta kurang percaya diri karena merasa dipojokkan. Pola pikir masyarakat yang meghakimi secara sepihak tanpa mengetahui maksud dan tujuan mereka bercadar, yang pada akhirnya ada kesenjangan sosial diantara mereka.

Data lainnya mengenai seseorang yang bercadar, masih ada anggapan cadar adalah budaya luar dan ada pula yang mengatakan lebih baik jangan menggunakan

cadar dulu karena belum waktunya. Kurangnya pemahaman di masyarakat tentang bercadar dengan adanya persepsi, prasangka dan pemberian atribut sosial yang negatif terhadap keberadaan perempuan bercadar, mereka akan mengalami kesulitan untuk bergabung dan bersosialisasi dalam masyarakat. Hal ini menjadi satu permasalahan sendiri mengingat pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Selama sebab-sebab perbedaan pendapat itu masih ada, maka perbedaan pendapat itu akan senantiasa ada di antara manusia meskipun mereka sama-sama muslim yang patuh pada agamanya.

Cadar merupakan salah satu indikator perempuan dewasa awal memiliki nilai keagamaan dan agama memang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam penggunaan cadar. Cadar seringkali diasosiasikan dengan atribut organisasi Islam yang fanatik, fundamental, dari garis keras (Ratri, 2011). Opini lainnya mengenai cadar menurut Shihab (dalam Mailani, 2013) adalah jilbab yang tebal dan longgar yang menutup aurat termasuk wajah dan telapak tangan, dasar penggunaan cadar yakni untuk menjaga perempuan sehingga tidak menjadi fitnah dan menarik laki-laki yang bukan mahramnya.

# Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap seseorang yang bercadar.
2. Masih ada masyarakat yang menganggap orang bercadar mempunyai faham radikal, jaringan teroris, anti sosial.
3. Diskriminasi terhadap sesorang yang bercadar baik sikap dan pola pikir.

# Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye sosial yang dapat mengurangi diskriminasi terhadap perempuan bercadar?

# Batasan Masalah

Fokus masalah hanya sebatas masalah diskriminasi terhadap perempuan bercadar dan pemahaman mengenai perempuan bercadar.

# Maksud dan Tujuan

Ingin memgurangi tindakan diskriminasi terhadap perempuan bercadar dan membangun citra yang baik dari yang bercadar, agar terjalin komunikasi yang lebih baik.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mengurangi tindakan diskriminasi terhadap perempuan bercadar, membuat komunikasi yang baik antara yang bercadar dan selain yang bercadar.

# Kerangka Perancangan

Tabel 1.1 Bagan Kerangka Perancangan

**Masalah awal**

**Fenomena :** seorang Mahasiswi bercadar, bernama Melani, pernah dihina dengan kata tidak pantas oleh temannnya, dan fenomena lainya dari seorang mahasiwi tidak disebutkan namanya, ia menjelaskan ia dulu takut pada yang bercadar karna mengira memiliki pemahaman radikal dan aksi terror, namun setelah ia mengenal ia tidak takut lagi.

**Isu :** cadar radikal, tertutup atau anti sosial, dan teroris, budaya arab.

**Rumusan Masalah**

**Fokus Masalah**

**Studi Literatur**

**Observasi**

**Wawancara**

**Solusi Awal**

**Hasil Akhir**

# Metodelogi

* + 1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penelitian adalah metode kualitatif, untuk memperoleh data agar dapat menggali informasi yang dibutuhkan lebih dalam, untuk menjawab masalah dengan solusi yang tepat dan efektif.

# Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data fakta, dan wawancara dilakukan dengan orang-orang yang dekat dengan lingkungannya dan yang sudah mengenal perempuan bercadar, baik yang sudah mengenal perempuan bercadar atau yang belum mempunyai teman perempuan bercadar.

* Pencarian data melalui wawancara untuk mencari tahu lebih jelas stigma dan opini orang-orang, terhadap perempuan bercadar.
* Untuk mencari tahu penyebab timbulnya salah memaknai maksud dan tujuan bercadar.
* Metode pencarian data dengan wawancara ini dilakukan untuk mencari tahu solusi yang tepat untuk permasalahan ini.
* Wawancara dilakukan untuk mencari tahu sumber informasi utama saat ini dari target dan informasi yang dikemas seperti apa yang membuat target menarik, juga waktu yang tepat biasanya target, menerima informasi dan juga waktu yang tepat untuk memberikan informasi kepada target. Pencarian data dengan wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam dari target yang dituju.

# Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung, memahami permasalahan dan menggali informasi lebih dekat dan dalam secara langsung, agar dapat menjawab permasalahan yang diangkat dengan tepat sasaran.

# Studi Literatur

Untuk mendapatkan teori yang berhubungan dengan permasalahan ini agar sumber bisa dipertanggungjawabkan dan juga membantu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

# Metode Perancangan

Dalam penyusunan pengaryaan ini saya menggunakan metode analisis data, dengan cara mengumpulkan data melalui survey langsung ke lapangan, melakukan wawancara dan mencari informasi dari berbagai pustaka dan media tentang perempuan bercadar.

# 1.9. Sistematika Penulisan BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang tentang permasalahan perempuan bercadar, dan mengidentifikasi masalah-masalah, lalu masalah tersebut dirumuskan masalahnya, lalu diberi batasan, lalu berlanjut pada tujuan metode penelitian apa yang ingin dipakai sesuai.

# BAB II LANDASAN

Berisi tentang penjelasan tentang teori yang lainnya yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

# BAB III DATA DAN ANALISA

Berisikan data hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, studi literatur, data dan analisa nantinya akan dijadikan sebagai arahan penelitian dalam perancangan kemudian menetukan sebagai *what to say* yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan.

# BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisikan strategi komunikasi, konsep *verbal*, visual dan hasil akhir yang diperuntukan untuk menjawab permasalahan.

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian

# DAFTAR PUSTAKA